تجريد البحث

كاسميانتي، رقم القيد : ١٠٥٢٦١١٠١٨٢٠ . حكم إجبار زواج المرأة بالفاسق في الفقه الإسلامي(المشرفة الأولى نور آسيا همزة ، والمشرف الثاني رافونج).

إن هذا البحث يتكلم في مسألة الزواج وهي عن حكم إجبار زواج المرأة بالفاسق في الفقه الإسلاميوهو يدور على المشكلتين الرئيستين، وهما:١)كيف إجبار زواج المرأة، ٢) ما حكم إجبار زواج المرأة بالفاسق في الفقه الإسلامي.

أما الطريقة في كتابة هذا البحث هي الدراسة المكتبية فرجعت إلى الكتب الفقهية والمراجع الأخرى التي تتناول عنه، حتى تحصل على المعلومات المحصولة من هذا التعلم والتحليل تجمع وترتب وتنظم كبحث مستقل بعد التأمل الدقيقة.

ومن نتائج هذا البحث هي:١) أن إجبار المرأة على الزواج يحصل عندما يجبر الأهل أو العائلة الابنة بالزواج بواسطة التهديد أو استعمال العنف ويحصل في حال عدم رضا..٢) أن حكم إجبار البكر البالغة العاقلة على الزواج جائز عند الأئمة الثلاثة خلافا للحنفية.وحكم تزويج المرأة بالفاسق بمدى فسق الرجل؛ الأول: جواز تزويجه إذا كان فسقه لا يخرجه عن دائرة الإسلام، والثاني: تحريم تزويجه إذا كان فسقه يخرجه عن دائرة الإسلام.

الكلمة الأساسية : الإجبار، الزواج، الفاسق، الفقه الإسلامي.

ABSTRAK

KASMIANTI. NIM: 105261101820. Hukmu Ijbari Zawaji Al-Mar'ah Bil Fasik Fi Al-Fiqhi Al-Islamiy. (Pembimbing I: Nur Asia Hamzah, Pembimbing II: Rapung.

Penelitian ini berbicara tentang masalah perkawinan, yaitu tentang hukum memaksa seorang wanita menikah dengan orang fasik dalam tinjauan hukum islam, yang berkisar pada dua masalah utama, yaitu: 1) Bagaimana keadaan seorang wanita yang dipaksa menikah, dan 2) Apa hukum memaksaseorang wanita menikah dengan orang fasik dalam tinjauan Fikih Islam.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan, yaitu penulis merujuk kepada buku-buku Fikih dan beberapa rujukan yang berhubungan dengan penelitian ini, sehingga akan mendapatkan data dari hasil pengkajian dan penelaah ini, kemudian data-data tersebut dikumpulkan, disalin dan disusun dalam penyusunan skripsi setelah melalui penelitian secara seksama.

Diantara hasil penelitian ini adalah: 1) Bahwasanya Memaksa seorang perempuan untuk menikah terjadi ketika orang tua atau keluarga memaksa anak perempuannya untuk menikah dengan cara mengancam atau menggunakan kekerasan, dan hal ini terjadi tanpa adanya persetujuan dari anak perempuan. Dan hukum memaksa seorang gadis menikah diperbolehkan menurut tiga mazhab yaitu mazhab maliki, syafi,i dan hanbali,dan berbeda pendapat dengan mazhab hanafi yang tidak membolehkan tanpa adanya izin dari anak perempuan. 2) Dan hukum menikahkan seorang wanita dengan orang fasik tergantung pada sejauh mana kefasikannya; yang pertama: diperbolehkannya menikahkan seorang wanita dengan orang fasik jika kefasikannya tidak membawanya keluar dari lingkaran islam, dan yang kedua: Diharamkan menikahkan seorang wanita dengan orang fasik jika kefasikannya membawanya keluar dari lingkaran Islam.

Kata Kunci: Pemaksaan, Perkawinan, Fasiq, Fikih Islam.